

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya tahap demi tahap selama proses pembuatan Video Product CV. Pagi Entertainment Indonesia dengan menggunakan teknik Transferring 3D Position, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada saat proses pengambilan gambar *green screen* dengan outdoor hasilnya lebih baik ketika cahaya matahari berada hampir di atas kepala (pukul 11.00 - 13.00 WIB). Selain itu juga tidak membutuhkan tambahan peralatan pencahayaan seperti *lighting*. Karena hanya membutuhkan kain hijau dan reflektor.
2. Pembuatan modeling karakter menggunakan teknik *spline* yang dibuat pada *software* Adobe Illustrator memudahkan proses modeling di 3Ds Max sehingga proses lebih efisien.
3. Mengconvert modeling 3D menggunakan *editable poly* lebih lengkap fiturnya dari pada *editable mesh*. Pada saat proses *rendering*, *editable poly* lebih cepat dari pada *editable mesh*. Karena *face* yang dihasilkan berbeda yaitu *editable mesh* berbentuk segitiga, sedangkan *editable poly* berbentuk segi empat.
4. Setup *render* pada *V-Ray Material* dengan mengaktifkan *Indirect Illumination (GI)* dan *Gamma/LUT* dapat meningkatkan kualitas render

karena objek akan menangkap cahaya pantulan dari berbagai objek disekitarnya.

5. Ketika proses *rendering* berjalan mengecilkan *size preview* pada window render dengan nilai 1% sampai dengan 0% dapat mempercepat proses *rendering*.
6. Penggunaan Teknik Transferring 3D Position untuk menggantikan teknik *tracking* dalam pembuatan video animasi 3D maupun *motion graphic 3D* dengan ekstensi .RPF mempercepat proses *tracking* dan hasil *tracking* lebih akurat. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam proses paska produksi.
7. Proses *tracking* pada teknik Transferring 3D Position hanya bisa berfungsi jika objek yang akan ditracking tidak bergerak. Karena proses pentransferan posisi data objek 3D hanya melalui pergerakan kamera pada 3Ds Max.

## 5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari Teknik Transferring 3D Position ini peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya :

1. Dalam pembuatan konsep harus matang agar tidak banyak improvisasi di dalam proses produksi.
2. Gunakan *quick slice* untuk menambahkan *edge* dan membentuk pola pada objek *spline* yang telah dibuat di Adobe Illustrator.
3. Penggunaan teknik Transferring 3D Position hasilnya akan sangat akurat apabila menggunakan pergerakan kamera dalam video 3D.

4. Untuk mengexplore dan memaksimalkan desain grafik yang lebih bagus.
5. Jangan paksakan pengambilan video green screen jika dalam kondisi kurang cahaya agar dalam proses *compositing* pada After Effects kualitas video tetap baik.
6. Gunakan komputer dengan spesifikasi tinggi agar membantu mempercepat proses rendering animasi 3D.
7. Gunakan format .mp4 (H.264) pada saat rendering akhir. karena *size* yang dihasilkan kecil, namun kualitasnya tetap HD. Tidak seperti format .avi yang ketika hasil videonya HD, namun ukurannya lebih besar dari format .mp4.

